

INTISARI

Setiap badan usaha menerapkan sistem pengendalian dengan tujuan untuk mengarahkan perilaku karyawan agar sesuai dengan tujuan badan usaha. Namun, sistem pengendalian yang diterapkan pada PT X masih terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan munculnya masalah motivasi dimana sistem pengendalian yang diterapkan badan usaha yaitu sistem pengendalian diagnostik dan interaktif. Masalah motivasi menyebabkan badan usaha tidak dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan rekomendasi mengenai penerapan sistem pengendalian diagnostik dan interaktif pada PT X sehingga dapat mengatasi adanya masalah motivasi agar meningkatkan kreativitas pada karyawan. Kreativitas sangat diperlukan dalam suatu badan usaha karena orang yang kreatif akan dapat memberikan inovasi-inovasi baru. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, analisis dokumen dan observasi. Lingkup penelitian hanya terbatas pada kegiatan produksi pada PT X. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kelemahan dalam penerapan sistem pengendalian diagnostik dan interaktif yang menimbulkan adanya masalah motivasi. Oleh karena itu, dalam mengatasi masalah motivasi ini diperlukan perbaikan dengan menerapkan sistem pengendalian diagnostik dan interaktif sehingga akan dapat mempengaruhi kinerja karyawan serta meningkatkan kreativitas dalam bekerja.

Kata kunci : kreativitas, sistem pengendalian, diagnostik, interaktif, motivasi

ABSTRACT

Each entity implementing control systems with the aim to steer employee behavior to suit the purpose of the enterprise. However, the control system applied to PT X still has weaknesses that can lead to problems of motivation where control systems are applied entities namely diagnostic and interactive control systems. Motivation problems caused enterprises cannot achieve the desired goal. This research was conducted with the aim to provide recommendations for the application of diagnostic and interactive control systems in PT X so as to solve the problem of motivation so that enhance creativity of employees. Creativity is needed in an enterprise as a creative person will be able to provide new innovations. In this study, using a qualitative approach. Methods of data collection through interviews, document analysis and observation. The scope of the study is limited to the production activities at PT X. The results of this study indicate a weakness in the application of diagnostic and interactive control system that raises motivation the issue of problem. Therefore, in addressing the issue of motivation is required improvements by implementing diagnostic and interactive control systems that may affect employee performance and increase creativity in work.

Keywords: creativity, control system, diagnostic, interactive, motivation